

**Kunci Jawaban
Sosiologi Kelas XI**

Bab 1

Uji Pemahaman Subbab A

Bagian A

1. B
2. D
3. C
4. E
5. A

Bagian B

1. Ciri-ciri kelompok sosial adalah sebagai berikut.
 - a. Kelompok sosial adalah satu kesatuan yang nyata, dapat dikenal, dan dapat dibedakan kelompok sosialnya.
 - b. Tiap anggota kelompok sosial merasa memiliki kepentingan yang sama dan mempertahankan nilai-nilai hidup yang sama.
 - c. Tiap kelompok sosial memiliki struktur sosial karena terdiri dari individu yang saling terkait satu sama lain berdasar status dan perannya.
 - d. Tiap anggota kelompok sosial memiliki peran-peran yang berbeda.
 - e. Tiap kelompok sosial memiliki norma-norma kelakuan yang mengatur peran anggota.
2. Kelompok dengan jumlah anggota sedikit memiliki hubungan yang lebih intens dan akrab karena interaksi yang terjalin lebih terfokus. Misalnya, pada kelompok *dyad*, interaksi hanya terfokus pada kedua anggota. Makin besar jumlah anggota suatu kelompok, keeratan atau keintiman antaranggota makin berkurang.

Uji Pemahaman Subbab B

Bagian A

1. E
2. A
3. C
4. E
5. D

Bagian B

1. Robert K. Merton membagi kelompok menjadi *membership group* dan *reference group*. *Membership group* adalah kelompok di mana setiap orang secara fisik menjadi anggota dari kelompok tersebut. *Reference group* adalah kelompok sosial yang menjadi acuan bagi seseorang secara psikologis sehingga dapat membentuk pribadi dan perilakunya.
2. Kerumunan merupakan sejumlah orang yang berada di satu tempat karena sesuatu yang menarik perhatian bersama. Contohnya, antrean pembeli tiket di bioskop dan warga yang menyaksikan parade. Publik merupakan kumpulan manusia yang memiliki perhatian pada hal yang sama, tetapi tidak selalu berkumpul pada satu tempat. Interaksi pada publik dapat terjadi melalui saluran komunikasi. Contohnya, seluruh pemirsa televisi yang menyaksikan kampanye presiden melalui televisi dan pendengar acara berita di radio.

Uji Pemahaman Subbab C

Bagian A

1. B
2. B
3. B
4. E
5. D

Bagian B

1. Tugas seorang pemimpin adalah merencanakan, menggerakkan, dan mengawasi setiap aktivitas dalam sebuah organisasi sehingga pada akhirnya dapat mencapai tujuan dan sasaran dari organisasi yang dipimpinnya. Seorang pemimpin yang efektif harus dapat menyusun strategi dengan baik dalam rangka mencapai visi dan misi organisasinya.
2. Berikut adalah beberapa fungsi jejaring sosial.
 - a. Berguna bagi individu maupun kelompok yang menginginkan suatu kemajuan.
 - b. Mengembangkan efektivitas dalam gagasan baru.
 - c. Membentuk jalinan kerja sama antarindividu maupun kelompok.

Latihan Soal Akhir Bab

Bagian A

1. B
2. C
3. B
4. D
5. A
6. C
7. D
8. B
9. E
10. E
11. E
12. A
13. A
14. A
15. E

Bagian B

1. Menurut Soerjono Soekanto, himpunan manusia baru dapat dikatakan sebagai kelompok sosial apabila memiliki beberapa persyaratan berikut.
 - (A) Adanya kesadaran sebagai bagian dari kelompok yang bersangkutan.
 - (B) Ada hubungan timbal balik antara anggota yang satu dengan yang lain dalam kelompok itu.
 - (C) Ada suatu faktor pengikat yang dimiliki bersama oleh anggota-anggota kelompok sehingga hubungan di antara mereka bertambah erat. Faktor tadi dapat berupa kepentingan yang sama, tujuan yang sama, ideologi politik yang sama, dan lain-lain.
 - (D) Memiliki struktur, kaidah, dan pola perilaku yang sama.

- (E) Memiliki sistem dan proses.
2. *Gemeinschaft* atau paguyuban merupakan bentuk kehidupan bersama di mana anggotanya memiliki hubungan batin yang kuat, bersifat alamiah dan kekal. Contohnya, hubungan yang terdapat dalam keluarga. *Gesellschaft* atau patembayan merupakan kehidupan publik sebagai sekumpulan orang yang secara kebetulan hadir bersama, tetapi setiap orang tetap mandiri. Contohnya, hubungan dalam dunia industri atau organisasi politik.
 3. Perkumpulan warga Desa A pada ilustrasi termasuk ragam kelompok *membership group*. Pada perkumpulan tersebut, warga secara fisik menjadi anggota dari perkumpulan yang dibentuk untuk ikut serta dalam berbagai kegiatan yang akan dilakukan.
 4. Tujuan dari terbentuknya organisasi sosial adalah diharapkan dapat melayani serta memenuhi berbagai kebutuhan suatu masyarakat maupun warganya secara lebih efisien, dibandingkan dengan pengelompokan manusia yang lebih kecil dan lebih alamiah seperti keluarga, kelompok persahabatan, lingkungan masyarakat.
 5. Organisasi sosial terbentuk karena adanya faktor kepentingan yang sama, ideologi yang sama, dan politik yang sama. Contoh organisasi sosial adalah lembaga keagamaan, lembaga swadaya masyarakat, koperasi, dan karang taruna.

Soal Model AKM

Stimulus 1

Soal 1

B. *smart farming, sprinkle, artificial intelligent*

Soal 2

- (A) Pendirian Komunitas Petani Muda Keren mengenalkan pertanian identik dengan kotor, melelahkan, dan tidak efisien.
- (B) Kondisi pertanian sebelumnya sangat mengeluarkan banyak biaya dan pemasarannya secara tradisional.
- (C) Dengan penggunaan metode *smart farming*, biaya yang digunakan dalam pertanian dapat di hemat sampai 70 persen.
- (D) Belum banyak petani di Bali yang berkontribusi ke dalam Komunitas Petani Muda Keren.
- (E) Pemasaran yang dilakukan Komunitas Petani Muda Keren memanfaatkan aplikasi BOS.

Stimulus 2

Soal 3

	Kolom A			Kolom B
(A)	Prediksi jumlah pengguna aktif TikTok pada tahun 2022.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	755 juta.
(B)	Persentase pertumbuhan pengguna aktif Facebook.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Douyin.
(C)	Aplikasi yang pertama kali mencapai 3 miliar unduhan secara global di Google Play Store dan App Store.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	6 persen.

(D)	Prediksi persentase pertumbuhan jumlah pengguna TikTok pada periode Januari hingga Maret 2024.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Facebook.
(E)	Aplikasi di Tiongkok yang serupa dengan TikTok.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	2 miliar.
			<input type="radio"/>	20 persen.

Soal 4

TikTok merupakan platform yang memiliki format pembuatan video yang mudah dengan berbagai macam efek visual yang menarik banyak minta generasi muda. TikTok juga memiliki konten yang sangat beragam dengan pilihan algoritme yang dapat dipersonalisasi.

Bab 2

Uji Pemahaman Subbab A

Bagian A

1. D
2. B
3. C
4. E
5. E

Bagian B

1. Contoh sikap intoleransi yang terjadi pada masyarakat sekitar, yaitu tidak mau bergaul dan bersikap tidak baik dengan orang yang berbeda keyakinan dan melakukan perundungan terhadap warga yang berbeda ras.
2. Di dalam mengelola sesuatu termasuk fasilitas umum, diperlukan adanya rasa keadilan dan kemanfaatan bagi seluruh warga masyarakat. Apabila warga masyarakat merasa tidak mendapatkan manfaat dari fasilitas umum yang disediakan pemerintah, maka akan menimbulkan rasa tidak puas yang dapat memicu konflik horizontal maupun konflik vertikal.

Uji Pemahaman Subbab B

Bagian A

1. C
2. C
3. C
4. A
5. B

Bagian B

1. Pemberian prasangka termasuk dalam penilaian yang tidak objektif dan terkadang sifat yang diberikan merupakan hal yang negatif yang belum tentu hal tersebut sesuai dengan kebenarannya
2. Marginalisasi adalah proses peminggiran kelompok-kelompok tertentu dengan lembaga sosial utama, seperti struktur ekonomi, pendidikan, dan lembaga sosial ekonomi lainnya. Contoh marginalisasi adalah profesi petani semakin berkurang dampak dari maraknya penerapan industrialisasi.

Uji Pemahaman Subbab C

Bagian A

1. C

2. C
3. B
4. C
5. B

Bagian B

1. Secara umum, laporan penelitian terdiri atas tiga bagian besar, yakni pendahuluan, isi atau badan laporan, dan penutup.
 - a. Bagian Pendahuluan (*Preliminary Materials*), meliputi halaman judul, kata pengantar, daftar isi, serta daftar tabel, gambar, dan grafik.
 - b. Isi Laporan (*Body of Paper*), meliputi Bab I Pendahuluan (latar belakang masalah, perumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian), Bab II Landasan Teori (tinjauan pustaka dan kerangka teori), Bab III Metodologi (pendekatan penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data), Bab IV Hasil Penelitian, Bab V Kesimpulan dan Saran.
 - c. Bagian Penutup, meliputi Kepustakaan, Lampiran, dan Indeks.
2. Contoh masalah sosial yang dapat terjadi di lingkungan sekolah adalah pelanggaran aturan sekolah dan perilaku menyontek saat ujian sedang berlangsung. Pemecahan masalah yang dapat dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai sosial kepada pelajar dan memberikan hukuman yang menimbulkan efek jera.

Latihan Soal Akhir Bab

Bagian A

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 8. A |
| 2. D | 9. C |
| 3. D | 10. A |
| 4. A | 11. B |
| 5. C | 12. D |
| 6. C | 13. D |
| 7. D | 14. D |
| | 15. C |

Bagian B

1. Dua pandangan pada teori fungsionalisme adalah sebagai berikut.
 - a. Patologi sosial, yaitu masalah sosial bagaikan suatu penyakit dalam tubuh manusia yang disebabkan oleh salah satu sistem organ, sel tubuh yang tidak bekerja dengan baik, seperti kejahatan, kenakalan remaja, dan kekerasan yang tumbuh di dalam masyarakat.
 - b. Disorganisasi sosial, yaitu masalah sosial yang tumbuh dari proses perubahan sosial yang, cepat seperti revolusi budaya, akan mengganggu norma dalam masyarakat.
2. Dalam teori konflik, ada dua pandangan tentang masalah sosial.
 - a. Teori Marxisme melihat ketidaksetaraan ekonomi dapat menjadi penyebab konflik sosial. Dalam sistem ini, dikenal kelas borjuis dan kelas proletar.
 - b. Teori Non-Marxisme menaruh perhatian pada konflik yang timbul karena kelompok-kelompok mempunyai kepentingan dan nilai yang berbeda.

3. Faktor geografis yang meliputi iklim dan cuaca yang kurang baik, sumber daya alam kurang memadai, dan bencana alam menyebabkan kegiatan produksi menurun dan dapat menyebabkan sebagian orang tidak memiliki mata pencaharian.
4. Perilaku individu atau kelompok untuk penanggulangan kesenjangan sosial ekonomi antara lain.
 - a. Hidup sederhana sesuai dengan kebutuhan.
 - b. Peduli dengan nasib warga masyarakat yang kurang mampu dengan menciptakan pekerjaan bagi mereka.
 - c. Meningkatkan pendidikan untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat digunakan dalam menyelesaikan masalah yang kita hadapi.
 - d. Menghargai kreativitas dan hasil karya orang lain sehingga timbul kerja sama yang saling menguntungkan.
5. Eksklusivisme merupakan bentuk pengelompokan sosial yang mempunyai sisi negatif yang dapat menimbulkan permasalahan sosial. Eksklusivisme cenderung untuk memisahkan diri dari masyarakat yang dianggap berada diluar kelompoknya. Hal tersebut menyebabkan sisi negatif, mereka sangat tertutup pada pengaruh budaya lain sehingga sangat sulit melakukan berbagai perubahan progresif.

Soal Model AKM

Stimulus 1

Soal 1

B. menetapkan regulasi dan mekanisme pencegahan

Soal 2

(1) Tidak sesuai (2) Sesuai (3) Sesuai (4) Tidak sesuai (5) Sesuai

Soal 3

Faktor penyebab Anak Berhadapan dengan Hukum sebagai berikut. Pertama, faktor kesempatan di mana anak memiliki kebebasan yang berlebihan terhadap media sosial dan konten-konten negatif. Kedua, faktor lingkungan terkait dengan pola asuh orang tua dan lingkup pertemanan. Ketiga, faktor ekonomi di mana kemiskinan keluarga membuat beberapa kebutuhan anak menjadi tidak terpenuhi.

Stimulus 2

Soal 4

A. menjadi pihak yang menjembatani anak-anak jalanan untuk dapat bersekolah

Soal 5

(A) Kartu Keluarga dan akta kelahiran menjadi kendala yang dihadapi anak jalanan untuk bersekolah.

(B) Stigma negatif yang melekat pada anak jalanan, membuat dirinya ditolak pihak sekolah.

(C) Sanggar Senja sudah membebaskan akta kelahiran bagi 50 anak jalanan hingga

tahun 2018.

- (D) Di Sanggar Senja, anak-anak juga dapat melakukan kegiatan lain seperti bermusik, pencak silat, dan mengaji.
- (E) Untuk mendidik dan mengasuh anak-anak dilakukan secara mandiri oleh Yayasan.

Soal 6

Melalui Sanggar Senja, identitas anak jalanan dibangun dengan mengajarkan akhlak dan moral, menanamkan nilai perjuangan dan nasionalisme, serta sikap toleransi dan kedamaian. Selepas belajar, anak-anak juga melakukan kegiatan bermanfaat lainnya di sanggar seperti bermusik di studio, pencak silat, dan pengajian bagi yang muslim,

Uji Capaian Pembelajaran 1

Bagian A

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 11. E |
| 2. B | 12. C |
| 3. D | 13. D |
| 4. B | 14. B |
| 5. A | 15. A |
| 6. E | 16. C |
| 7. A | 17. C |
| 8. E | 18. C |
| 9. A | 19. A |
| 10. E | 20. E |

Bagian B

1. Pengelompokkan sosial pada gambar menunjukkan kategori sosial. Ilustrasi kategori sosial tersebut berdasarkan jenis kelamin, klasifikasi desa, status ekonomi, dan status disabilitas. Hal tersebut termasuk dalam kategori sosial karena individu-individu yang masuk dalam kategori belum tentu saling melakukan interaksi.
2. Setelah manusia saling berinteraksi, tercipta pranata sosial yang dalam hal ini menawarkan serangkaian aturan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Sebagai contoh, untuk memenuhi keperluan atas kesehatan keluarga, dibutuhkan pranata kesehatan, termasuk di dalamnya pengobatan terhadap orang sakit.
3. *Gemeinschaft of place*, yaitu suatu ikatan yang terdiri atas orang-orang yang berdekatan tempat tinggal atau tempat bekerjanya sehingga mendorong orang untuk berhubungan secara intim satu sama lain dan mengacu pada kehidupan bersama di pedesaan. Contohnya, rukun tetangga dan rukun warga.
4. Pemimpin instrumental, yaitu pemimpin yang berorientasi pada tugas. Pemimpin ini berupaya mencegah anggota agar tidak teralihkan dan tetap bergerak ke arah tujuannya. Sedangkan pemimpin ekspresif (pemimpin sosioemosional), yaitu seseorang pemimpin tanpa mendapat pengakuan formal sebagai pemimpin.
5. Hubungan yang terjalin melalui media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Twitter memungkinkan individu untuk berhubungan dengan orang-orang lain yang berada di luar lingkungan keluarga atau temannya. Umumnya hubungan-hubungan ini terjalin karena persamaan minat atau pendapat atau visi. Komunikasi antaranggota mungkin tidak

sering dan mendalam, tetapi dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap anggota-anggotanya dan masyarakat.

6. Masalah sosial adalah suatu ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat, yang membahayakan kehidupan kelompok sosial, yang tidak hanya memengaruhi satu orang melainkan sebagian besar masyarakat.
7. Berdasarkan perspektif teori fungsionalisme, permasalahan sosial yang terjadi pada ilustrasi muncul dari kegagalan dari suatu perusahaan untuk menjalankan fungsi sebagaimana mestinya sehingga terjadi pemutusan hubungan kerja dan pemotongan upah karyawan.
8. Dalam menentukan suatu permasalahan sosial, sosiologi menggunakan beberapa ukuran, yaitu sebagai berikut.
 - a. Terlihatnya perbedaan yang mencolok antara nilai-nilai dengan kenyataan di masyarakat.
 - b. Asal mula atau sumber permasalahan yang terjadi.
 - c. Akibat yang ditimbulkan dari suatu kejadian atau peristiwa.
 - d. Adanya orang atau masyarakat yang menentukan.
 - e. Perhatian masyarakat terhadap suatu kejadian.
 - f. Dapat diperbaikinya suatu masalah sosial.
9. Untuk mengatasi permasalahan berdasarkan teks antara lain sebagai berikut.
 - a. Mengalokasikan pendapatan daerah untuk pembangunan fasilitas pendidikan dan kesehatan bagi kelompok marginal.
 - b. Membuat sistem aksesibilitas terhadap fasilitas pendidikan dan kesehatan yang inklusif baik bagi kelompok marginal maupun kelompok dominan sehingga kelompok marginal tidak lagi terpinggirkan.
 - c. Memberikan bantuan dana kepada kelompok marginal agar dapat mengakses fasilitas pendidikan dan kesehatan yang layak.
10. Topik penelitian sosial antara lain sebagai berikut.
 - a. Hubungan konsep diri terhadap kemampuan interpersonal remaja.
 - b. Pengaruh tingkat kejujuran siswa terhadap perilaku menyontek saat ujian.
 - c. Hubungan kelekatan orang tua dengan anak terhadap kecerdasan emosional remaja.

Soal Model AKM

Soal 1

- emosional
- percaya diri
- selalu ingin menang sendiri
- sering bertindak tanpa pertimbangan
- sering membantu orang yang kesusahan

Soal 2

(1) Sesuai (2) Tidak sesuai (3) Sesuai (4) Sesuai (5) Tidak sesuai

Soal 3

Ya, karena rumah menjadi tempat pertama anak belajar kehidupan, termasuk di antaranya mengajarkan kebaikan antarsesama. Baik keluarga maupun orangtua khususnya, perlu

mengenal karakteristik anak-anak yang menjadi pelaku perundungan sehingga kita akan mengenal penyebab anak melakukan tindakan perundungan. Dengan begitu akan menjadi lebih mudah menyelamatkan anak dari kebiasaan buruknya.

Bab 3

Uji Pemahaman Subbab A

Bagian A

1. E
2. D
3. A
4. D
5. E

Bagian B

1. Secara sosiologis, kekerasan umumnya terjadi saat individu atau kelompok yang berinteraksi mengabaikan norma dan nilai-nilai sosial dalam mencapai tujuan masing-masing. Dengan diabaikannya norma dan nilai sosial itu, timbullah tindakan-tindakan irasional yang cenderung merugikan pihak lain, tetapi menguntungkan diri sendiri. Contohnya, seorang *debt collector* melakukan penagihan disertai tindakan kekerasan dan penggusuran lahan tanpa adanya peringatan dilakukan dengan tindakan pemukulan.
2. Deprivasi relatif adalah kehilangan rasa memiliki. Hal ini dapat terjadi dalam kelompok atau masyarakat yang mengalami perubahan sosial yang terjadi terlalu cepat sehingga mereka tidak mampu menanggapi secara seimbang dengan nilai-nilai yang dimilikinya. Contohnya, ketika sebuah pemukiman ingin dipindahkan ke daerah lain oleh penguasa dengan alasan terkena imbas proyek jalan bebas hambatan, beberapa warga masyarakat marah karena merasa uang ganti rugi yang diterima tidak sepadan dengan tuntutan mereka. Warga yang marah akhirnya menghancurkan sarana dan prasarana di lahan tersebut.

Uji Pemahaman Subbab B

Bagian A

1. B

2. D
3. B
4. C
5. D

Bagian B

1. Pada umumnya, masyarakat memiliki sarana atau mekanisme untuk mengendalikan konflik di dalam tubuhnya. Beberapa sosiolog menyebutnya sebagai katup penyelamat (*safety valve*), yaitu suatu mekanisme khusus yang dipakai untuk mempertahankan kelompok dari kemungkinan konflik. Katup penyelamat ini sebagai jalan keluar yang dapat meredakan permusuhan antara dua pihak yang berlawanan. Katup penyelamat ini menyediakan objek-objek tertentu yang dapat mengalihkan perhatian pihak-pihak yang bertikai agar tersalur ke arah lain.
2. Tiga macam bentuk penyelesaian konflik adalah sebagai berikut.
 - a. Konsiliasi, yaitu bentuk penyelesaian konflik melalui lembaga-lembaga tertentu bersifat demokratis dan pengambilan keputusan harus bersifat adil terhadap pihak-pihak yang bertikai dan kelompok yang bertikai merasa terikat kepada lembaga tersebut.
 - b. Mediasi, yaitu pengendalian atau penyelesaian konflik dengan cara di mana kedua belah pihak setuju menunjuk pihak ketiga sebagai mediator.
 - c. Arbitrase, yaitu penyelesaian konflik umumnya dilakukan apabila kedua pihak yang berkonflik sepakat untuk menerima atau terpaksa menerima hadirnya pihak ketiga yang akan memberikan keputusan tertentu dalam penyelesaian konflik.

Uji Pemahaman Subbab C

Bagian A

1. E
2. D
3. B.
4. A
5. E

Bagian B

1. Observasi partisipasi, yakni peneliti ikut terlibat dalam kegiatan yang sedang diamatinya sehingga memperoleh data yang sebenarnya. Contohnya, untuk meneliti pola hidup suku Baduy, seorang peneliti hidup dan berbaur dengan masyarakat suku Baduy sehingga memperoleh data yang akurat dan valid.
2. Memilih topik yang menarik minat peneliti dapat menumbuhkan semangat tersendiri saat melakukan penelitian. Masalah yang menarik, namun tidak sesuai dengan minat peneliti akan mendapatkan hasil yang kurang memuaskan. Selain itu, alasan lainnya karena peneliti memiliki kemampuan yang lebih untuk meneliti masalah yang sesuai dengan topik yang dibuat.

Latihan Soal Akhir Bab

Bagian A

- | | |
|------|------|
| 1. A | 4. B |
| 2. A | 5. C |
| 3. C | 6. A |

- | | |
|-------|-------|
| 7. B | 12. A |
| 8. D | 13. C |
| 9. E | 14. A |
| 10. C | 15. B |
| 11. D | |

Bagian B

1. Konflik adalah suatu proses antara dua orang atau lebih yang berusaha menyingkirkan pihak lain dengan cara menghancurkan dan membuatnya tidak berdaya. Faktor-faktor penyebab konflik antara lain sebagai berikut.
 - a. Perbedaan antarindividu di mana manusia memiliki pendirian dan perasaan yang berbeda.
 - b. Perbedaan kebudayaan. Individu atau kelompok memiliki kepribadian yang berbeda yang dibentuk dari pola-pola kebudayaan masing-masing.
 - c. Perbedaan kepentingan antarindividu maupun antarkelompok merupakan penyebab konflik seperti kepentingan politik, kepentingan ekonomi, dan lainnya.
2. Lima bentuk konflik menurut Soerjono Soekanto adalah sebagai berikut.
 - a. Konflik pribadi
Contohnya konflik yang terjadi antara dua individu atau lebih karena perbedaan pandangan dan sebagainya.
 - b. Konflik rasial
Contohnya konflik antara orang kulit hitam dan kulit putih di Afrika Selatan.
 - c. Konflik antar kelas-kelas sosial
Contohnya konflik antara kelompok buruh dan pengusaha dalam memperjuangkan upah
 - d. Konflik politik
Contohnya konflik antara pendukung partai politik dalam pemilihan anggota DPR
 - e. Konflik internasional
Contohnya konflik antarnegara terkait perbatasan wilayah atau perang antara dua negara dalam memperebutkan suatu hal.
3. Kekerasan adalah perbuatan seseorang atau kelompok yang menyebabkan cedera atau matinya orang lain, serta menyebabkan kerusakan fisik atau barang orang lain. Beberapa contoh kekerasan di antaranya membunuh, mengintimidasi, merampok, dan meneror.
4. Beberapa pendekatan dalam pengendalian konflik adalah sebagai berikut.
 - a. Kompromi merupakan bentuk akomodasi ketika pihak yang terlibat konflik mengurangi tuntutan agar tercapai suatu penyelesaian
 - b. Konsiliasi, yaitu bentuk penyelesaian konflik melalui lembaga-lembaga tertentu bersifat demokratis dan pengambilan keputusan harus bersifat adil terhadap pihak-pihak yang bertikai dan kelompok yang bertikai merasa terikat kepada lembaga tersebut.
 - c. Mediasi, yaitu pengendalian atau penyelesaian konflik dengan cara di mana kedua belah pihak setuju menunjuk pihak ketiga sebagai mediator.

- d. Arbitrase, yaitu penyelesaian konflik umumnya dilakukan apabila kedua pihak yang berkonflik sepakat untuk menerima atau terpaksa menerima hadirnya pihak ketiga yang akan memberikan keputusan tertentu dalam penyelesaian konflik.
5. Sebagai warga lingkungan masyarakat yang baik maka selayaknya harus dapat menciptakan kedamaian dalam lingkungannya dengan cara meningkatkan tali silaturahmi dengan ikut berkontribusi dalam berbagai kegiatan masyarakat sehingga tercipta sikap saling menghargai, saling menghormati, tidak membedakan suku, ras, agama, saling toleransi, menyelesaikan masalah dengan dialog.

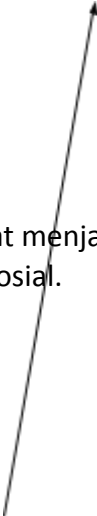
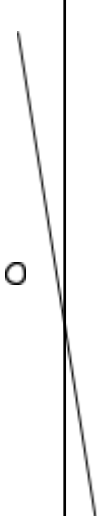


Soal Model AKM

Stimulus 1

Soal 1

- Interaksi sosial antarindividu akan memunculkan dampak asosiatif yang dapat menyebabkan hubungan merenggang.
- Konflik sosial akan muncul saat hubungan antarindividu dalam masyarakat mulai merenggang.
- Max Weber salah satu tokoh yang meneliti tentang konflik sosial yang muncul akibat kesenjangan sosial.
- Faktor kekuasaan dan kepentingan secara bersamaan dapat memunculkan dinamika konflik.
- Pendapat yang dikemukakan oleh Max Weber menentang teori konflik Kari Marx terkait materialisme historis.

Soal 2

Kolom A			Kolom B
<p>Hubungan antaranggota masyarakat menjadi lebih erat berkat adanya interaksi sosial.</p>			<p>Kekuasaan.</p>
<p>Interaksi sosial yang terjadi di dalam masyarakat menjadikan hubungan antaranggotanya merenggang.</p>			<p>Dampak disosiatif.</p>

Tokoh ini berpendapat bahwa konflik muncul dari keberadaan stratifikasi sosial dalam masyarakat.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Karl Marx.
Pendapat tokoh ini tentang materialisme historis hanya menekankan perhatian pada satu sisi kelas.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Max Weber.
Faktor yang menempatkan individu dan kelompok pada posisi dimobilisasi atau memobilisasi dalam dinamika sosial.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Stratifikasi sosial.
		<input type="radio"/>	Dampak asosiatif.

Stimulus 2

Soal 3

Sasaran global yang ingin dicapai kesetaraan gender dan pemberdayaan kaum perempuan adalah sebagai berikut.

- Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap kaum perempuan di mana pun.
- Menghilangkan segala bentuk kekerasan terhadap kaum perempuan di ruang publik dan pribadi, termasuk perdagangan manusia dan eksploitasi seksual, serta berbagai jenis eksploitasi lainnya.
- Menghilangkan semua praktik berbahaya, seperti pernikahan anak, pernikahan dini dan paksa, serta sunat perempuan.
- Menjamin partisipasi penuh dan efektif serta kesempatan yang sama bagi perempuan untuk memimpin di semua tingkat pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi, dan masyarakat.
- Menjamin akses universal terhadap kesehatan seksual dan reproduksi, serta hak reproduksi.

Soal 4

- Peran gender terbagi menjadi tiga yaitu peran produktif, peran reproduksi serta peran pembagian kelompok.
- Gender dapat diartikan sebagai peran yang terbentuk dari perilaku dan masyarakat dalam proses sosialisasi.
- Ketidaksetaraan gender tidak hanya terjadi pada perempuan, tetapi dapat terjadi pada laki-laki.
- Kesetaraan gender meliputi dalam pemenuhan hak dan kewajiban dalam setiap individu.
- Pembangunan ekonomi akan meningkatkan kesetaraan gender dalam jangka panjang.

Soal 5

(1) Benar (2) Salah (3) Salah (4) Benar (5) Benar

Bab 4

Uji Pemahaman Subbab A

Bagian A

1. D
2. A
3. C
4. D

5. D

Bagian B

1. Suatu integrasi sosial dapat berlangsung cepat atau lambat, tergantung pada faktor-faktor berikut.
 - a. Homogenitas kelompok. Makin homogen suatu kelompok atau masyarakat, makin mudah pula proses integrasi antaranggota di dalam kelompok atau masyarakat tersebut.
 - b. Besar kecilnya kelompok. Umumnya, dalam kelompok yang kecil, tingkat kemajemukan anggotanya relatif rendah sehingga integrasi sosialnya lebih mudah tercapai.
 - c. Mobilitas geografis. Makin sering anggota masyarakat datang dan pergi, makin sulit pula terjadi proses integrasi sosial.
2. Solidaritas mekanik muncul ketika individu memainkan peran yang sama dalam masyarakat. Solidaritas mekanik mengacu pada jenis solidaritas sosial masyarakat praindustri di mana ada pembagian kerja minimal.

Uji Pemahaman Subbab B

Bagian A

1. A
2. C
3. B
4. E
5. A

Bagian B

1. Salah satu cara yang dapat dipilih untuk menyebarkan informasi tentang harmoni sosial adalah melalui kampanye. Melalui kampanye, suatu gagasan, ide, dan inovasi dapat disampaikan kepada publik sehingga publik menjadi tertarik, bersimpati, dan peduli serta mau menerima gagasan, ide, dan inovasi tersebut. Contoh kampanye pengelolaan sampah dan kampanye gerakan literasi.
2. Penyebaran informasi melalui internet, khususnya media sosial, dapat dilakukan oleh siapa pun dengan mudah dan cepat, terutama oleh agen perubahan (*agent of change*), serta memiliki jangkauan yang luas.

Uji Pemahaman Subbab C

Bagian A

1. B
2. D
3. D
4. E
5. A

Bagian B

1. Dua hal yang merupakan landasan untuk membentuk dan mendorong berdirinya filantropi sosial di masyarakat antara lain:
 - a. Menghargai, mencintai, menolong sesama manusia telah menjadi naluri dasar setiap individu sebagai makhluk sosial, kedermawanan menjadi unsur perekat yang menjaga keutuhan dan keharmonisan suatu komunitas.
 - b. Adanya kesenjangan sosial ekonomi di masyarakat.
2. Kegiatan di masyarakat untuk membangun solidaritas sehingga tercipta kebersamaan, antara lain sebagai berikut.
 - a. Pelaksanaan kerja bakti membersihkan lingkungan yang dilakukan secara serentak dan bersama-sama menunjukkan bahwa warga memiliki sikap solidaritas dan toleransi. Kondisi itu terbukti karena warga melakukan kerja bakti atau gotong royong dengan sukarela.
 - b. Memperingati hari kemerdekaan Indonesia. Penyelenggaraan kegiatan yang diisi dengan berbagai macam lomba adalah perwujudan sikap solidaritas terhadap sesama warga masyarakat mulai dari tingkat anak-anak sampai lansia.

Latihan Soal Akhir Bab

Bagian A

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 9. D |
| 2. E | 10. A |
| 3. C | 11. A |
| 4. A | 12. A |
| 5. E | 13. B |
| 6. B | 14. C |
| 7. E | 15. C |
| 8. E | |

Bagian B

1. Sebagai warga masyarakat yang baik yang harus kita sikapi atau lakukan adalah memahami dan mempelajari perbedaan karakter tersebut, baik secara individu maupun kelompok. Untuk menjaga keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat dapat kita lakukan dengan berbagai cara, seperti:
 - a. menyikapi perbedaan secara positif;
 - b. memiliki sikap akomodatif;
 - c. menghargai hak asasi manusia; dan
 - d. berempati pada penderitaan orang lain.
2. Efektivitas komunikasi yang baik dalam masyarakat akan mempercepat integrasi sosial. Makin efektif komunikasi berlangsung, makin cepat pula integrasi anggota-anggota masyarakat tercapai. Sebaliknya, makin tidak efektif komunikasi yang berlangsung antaranggota masyarakat, makin lambat dan sulit pula integritas sosialnya terwujud.
3. Persyaratan terwujudnya integrasi menurut William F Ogburn dan Meyer Francis Nimkoff, antara lain sebagai berikut.

- a. Anggota-anggota masyarakat merasa berhasil saling mengisi kebutuhan-kebutuhan di antara mereka.
 - b. Masyarakat berhasil menciptakan kesepakatan (konsensus) bersama mengenai norma dan nilai-nilai sosial yang dilestarikan dan dijadikan pedoman.
 - c. Norma-norma dan nilai sosial itu berlaku cukup lama, tidak mudah berubah, dan dijalankan secara konsisten oleh seluruh anggota masyarakat.
4. Asimilasi budaya merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya usaha-usaha untuk mengurangi perbedaan yang ada di antara individu atau kelompok dalam masyarakat untuk mencapai tujuan bersama. Asimilasi ditandai pengembangan sikap-sikap yang sama dengan tujuan mencapai kesatuan (integrasi).
 5. Harmoni sosial penting untuk diciptakan dalam kehidupan di masyarakat karena dengan adanya kondisi tersebut konflik-konflik akan lebih mudah untuk diminimalisir, dalam konteks kehidupan masyarakat yang majemuk dengan latar belakang agama dan budaya yang berbeda.

Soal Model AKM

Soal 1

- B. Besar ketertinggalan siswa dalam memahami dan menguasai pelajaran, makin besar dampak dalam proses pembelajaran

Soal 2

- (1) Sesuai (2) Tidak sesuai (3) Tidak sesuai (4) Tidak sesuai (5) Sesuai

Soal 3

Perubahan kurikulum menjadi Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Mengajar dapat menjadikan kurikulum menjadi lebih fleksibel, fokus terhadap materi esensial, guru menjadi leluasa dalam menggunakan perangkat untuk mengajar, dan mengembangkan praktik pembelajaran secara mandiri.

Uji Capaian Pembelajaran 2

Bagian A

1. C
2. D
3. A
4. E

- | | |
|-------|-------|
| 5. C | 13. A |
| 6. C | 14. B |
| 7. A | 15. A |
| 8. E | 16. A |
| 9. E | 17. D |
| 10. A | 18. B |
| 11. E | 19. A |
| 12. D | 20. E |

Bagian B

1. Pengertian konflik dari tiga orang tokoh sosiologi antara lain sebagai berikut.
 - a. Soerjono Soekanto menyebut konflik sebagai suatu proses sosial individu atau kelompok yang berusaha memenuhi tujuannya dengan jalan menantang pihak lawan, yang disertai dengan ancaman dan/atau kekerasan.
 - b. Lewis A. Coser berpendapat bahwa konflik adalah sebuah perjuangan mengenai nilai atau tuntutan atas status, kekuasaan, dan sumber daya yang bersifat langka dengan maksud menetralkan, mencederai, atau melenyapkan lawan.
 - c. John Lewis Gillin dan John Philip Gillin melihat konflik sebagai bagian dari proses interaksi sosial manusia yang saling berlawanan (*oppositional process*). Artinya, konflik adalah bagian dari sebuah proses interaksi sosial yang terjadi karena adanya perbedaan-perbedaan fisik, emosi, kebudayaan, dan perilaku.
2. Konsiliasi merupakan usaha untuk mempertemukan keinginan-keinginan pihak yang bertikai untuk mencapai suatu kesepakatan. Bentuk pengendalian konflik seperti ini dilakukan melalui lembaga-lembaga tertentu yang memungkinkan diskusi dan pengambilan keputusan yang adil di antara pihak-pihak yang bertikai.
3. Bentuk pengendalian yang terjadi pada teks adalah arbitrase. Arbitrase dilakukan apabila kedua belah pihak yang berkonflik sepakat untuk menerima atau terpaksa menerima hadirnya pihak ketiga yang akan memberikan keputusan tertentu untuk menyelesaikan konflik. Contohnya, perkelahian antara dua orang siswa diselesaikan dengan pemberian sanksi dari kepala sekolah.
4. Segi positif suatu konflik adalah sebagai berikut.
 - a. Konflik dapat memperjelas aspek-aspek kehidupan yang belum jelas atau masih belum tuntas ditelaah.
 - b. Konflik memungkinkan adanya penyesuaian kembali norma, nilai, serta hubungan sosial dalam kelompok.
 - c. Konflik meningkatkan solidaritas sesama anggota kelompok (*in-group solidarity*) yang sedang mengalami konflik dengan kelompok lain.
 - d. Konflik merupakan jalan untuk mengurangi ketergantungan antarindividu dan kelompok.
 - e. Konflik dapat membantu menghidupkan kembali norma lama dan menciptakan norma baru.
 - f. Konflik dapat berfungsi sebagai sarana untuk mencapai keseimbangan.
 - g. Konflik memunculkan sebuah kompromi baru.
5. Secara sosiologis, kekerasan umumnya terjadi saat individu atau kelompok yang berinteraksi mengabaikan norma dan nilai-nilai sosial dalam mencapai tujuan masing-masing. Dengan diabaikannya norma dan nilai sosial itu, timbullah tindakan-tindakan irasional yang cenderung merugikan pihak lain, tetapi menguntungkan diri sendiri. Contohnya, seorang *debt collector* melakukan penagihan disertai tindakan

kekerasan dan penggusuran lahan tanpa adanya peringatan dilakukan dengan tindakan pemukulan.

6. Ya, *cyberbullying* termasuk dalam tindakan kekerasan karena dalam *cyberbullying* seseorang meluapkan perasaan tidak suka, benci, dan amarahnya untuk menghancurkan lawan atau pihak lain.
7. Candi Borobudur termasuk salah satu contoh proses integrasi, yaitu akulturasi. Akulturasi merupakan proses perubahan yang ditandai dengan terjadinya dua kebudayaan yang berbeda. Sama halnya dengan Candi Borobudur merupakan bentuk akulturasi antara unsur-unsur budaya Hindu-Buddha dengan unsur budaya Indonesia asli.
8. Suatu integrasi sosial dapat berlangsung cepat atau lambat, tergantung pada faktor-faktor, yaitu homogenitas kelompok, besar atau kecilnya kelompok, efektivitas komunikasi, dan efektivitas komunikasi.
9. Situasi yang terjadi dalam masyarakat ketika terbentuk kohesi sosial, yaitu adanya keeratan hubungan, saling ketergantungan, dan perasaan kelompok di antara masyarakat. Hal tersebut akan menciptakan harmoni sosial dalam kehidupan bermasyarakat.
10. Dua contoh tindakan untuk membangun harmoni sosial adalah membangun kerja sama antargender, baik di dalam maupun di luar keluarga dan menunjukkan rasa saling menghormati dan toleransi antarsesama.
Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam melakukan tindakan tersebut adalah sebagai berikut.
 - a. Mengembangkan empati.
 - b. Membangun kelompok persahabatan atau pertemanan.
 - c. Saling menguatkan.
 - d. Membentuk persekutuan.
 - e. Menjembatani kesenjangan atau perbedaan.

Soal Model AKM

Soal 1

C. kemampuan atau talenta sumber daya manusia

Soal 2

- (A) Sumber daya manusia semakin menjadi perhatian utama bagi perusahaan dan negara.
- (B) Salah satu indikator penilaian indeks daya saing negara adalah tingkat kompetensi individu.
- (C) Di ASEAN, tingkat daya saing Indonesia berada di posisi ke enam dengan skor sebesar 38,61.
- (D) Pendidikan menjadi indikator penting untuk meningkatkan daya saing di Indonesia.
- (E) Daya saing SDM di Indonesia masih dalam kondisi baik dibanding dengan negara lain.

Soal 3

Negara			<i>Competitiveness Index 2019</i>
Singapura	←	→	38,62
Malaysia	←	→	77,27
Thailand			58,62
Laos	←	→	38,61
Indonesia	←	→	33,56
			40,94
			33,41

Pembahasan:

- (1) *Competitiveness Index 2019* Singapura sebesar 77,27.
- (2) *Competitiveness Index 2019* Malaysia sebesar 58,62.
- (3) *Competitiveness Index 2019* Thailand sebesar 38,62.
- (4) *Competitiveness Index 2019* Laos sebesar 33,56.
- (5) *Competitiveness Index 2019* Indonesia sebesar 38,61.